

OMBUDSMAN KALSEL DAN DINAS PPA BAHAS PENGUATAN SATGAS PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK

Selasa, 08 Maret 2022 - Ita Wijayanti

Banjarbaru - Dalam rangka memperkuat pengawasan peningkatan pelayanan publik pada perempuan dan anak di daerah Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan berkunjung ke Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Provinsi Kalimantan Selatan, pada Rabu (08/3/2022).

Kepala Perwakilan Ombudsman Kalimantan Selatan, Hadi Rahman menyampaikan bahwa memasuki Tahun 2022 ini catatan masalah perlindungan perempuan dan anak di daerah semakin meningkat, beberapa kasus kekerasan perempuan di perguruan tinggi masih menjadi perhatian Ombudsman RI.

Hadi menguraikan, salah satu faktor penyebabnya yakni dengan adanya virus Covid-19 dimana fungsi pengawasan dan faktor ekonomi menjadi lemah akhirnya rentan terjadi kekerasan pada perempuan dan anak-anak.

Untuk itu menurut Hadi, Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan harus melakukan pengembangan pelayanan publik salah satunya adalah pemantauan efektifitas Satgas perlindungan anak, program ini akan berkolaborasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan anak Provinsi Kalimantan Selatan.

"Kita ingin pertemuan ini dapat merumuskan kerja sama agar mencegah terjadinya kekerasan pada perempuan dan anak sekaligus memperkuat peran Satgas di daerah," ucap Hadi.

Hadi mengharapkan sinergi ini akan memperkuat pencegahan dan perbaikan pelayanan publik di daerah.

Sementara itu, Kepala Seksi Perlindungan Anak Dinas PPA Provinsi Kalimantan Selatan, Naimah kepada Ombudsman RI Kalimantan Selatan mengatakan, Dinas PPA selama ini telah banyak melakukan pendampingan terhadap korban perempuan dan anak, baik yang berurusan dengan hukum maupun yang menjadi korban kekerasan.

"Kami sangat apresiatif dengan langkah Ombudsman RI Kalimantan Selatan untuk memperkuat program pencegahan kekerasan perempuan dan anak karena selama ini masih sedikit perhatian yang diberikan oleh instansi pemerintah maupun kelompok masyarakat terlebih mengenai isu ini, kami juga berharap kerjasama ini akan segera ditindaklanjuti dan efektif di lapangan nanti," harap Naimah. (FR/PC)